

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pembinaan agar dapat menyalurkan dan membimbing bakat atau dasar bawaan serta mengembangkan potensi sumber daya manusia, baik yang menyangkut daya pikir atau intelektual maupun daya emosional. Untuk itu, diperlukan elemen-elemen pendidikan seperti : tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, materi dan sarana prasarana serta metode. Pendidikan merupakan salah satu elemen terpenting yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Salah satu contoh mata pelajaran yang penting dalam pendidikan adalah matematika.

Mata Pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali siswa berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, dan kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah.

Permendikbud No.58 tahun 2014 menyatakan bahwa pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik dapat memahami konsep matematika, menggunakan pola sebagai dugaan dalam menyelesaikan masalah, menggunakan penalaran, mengkomunikasikan gagasan, memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika, menggunakan kegiatan-kegiatan motorik yang menggunakan pengetahuan matematika, dan menggunakan alat peraga sederhana. Selain itu, dalam *National Council Teachers of Mathematics* (NCTM, 2000) disebutkan ada terdapat lima kemampuan matematika yaitu pemecahan masalah (*problem solving*), penalaran dan bukti (*reasoning and proof*), komunikasi (*communication*), koneksi (*connection*), dan representasi (*representation*). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran matematika merupakan salah satu kemampuan yang memiliki peranan penting dan dituntut dalam pembelajaran matematika di sekolah. Depdiknas (Shadiq, 2004) menyatakan bahwa “Materi matematika dan penalaran matematika merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, karena materi matematika dipahami melalui penalaran dan penalaran dipahami dan dilatihkan melalui belajar matematika”. Oleh karena itu, kemampuan penalaran merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa setelah mempelajari matematika.

Jean Piaget (Santrock, 2007) menyatakan bahwa perkembangan kognitif remaja usia 11 tahun keatas bahwa dalam berpikir menggunakan penalaran. Cara bernalar antara anak laki-laki dan perempuan berbeda,

perbedaan gender merupakan salah satu dari berbagai macam perbedaan yang terjadi didalam kelas.

Gender merupakan perbedaan sifat, karakteristik, peran, dan status antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan secara biologis antara laki-laki dan perempuan disebabkan oleh adanya hormon yang berbeda. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan secara umum dapat dilihat di kehidupan sehari-hari, misalnya perempuan dikenal lemah lembut, cantik, keibuan, dan bermain boneka, sedangkan laki-laki dikenal kuat, perkasa, jantan dan suka bermain mobil-mobilan.

SMP Negeri 2 Patikraja sekolah yang walaupun jauh dari jalan raya tetapi sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di patikraja. Sekolah ini terletak di desa Kedungwuluh, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Jumlah guru dan staff di SMP Negeri 2 Patikraja adalah 39 orang. Kelas di SMP Negeri 2 Patikraja ini berjumlah 18 kelas, masing-masing 6 kelas untuk setiap angkatannya. Kelas terdiri dari kelas A sampai dengan kelas F. Siswa di setiap kelas masing-masing berjumlah 32 sampai 34 siswa. Latar belakang siswa SMP Negeri 2 Patikraja yang berbeda-beda, maka dari itu sikap dan kemampuan siswa pun akan berbeda. Dapat diketahui dari informasi yang saya dapatkan dari guru pengampu mata pelajaran matematika bahwa dalam mengukur kemampuan penalaran matematis siswa di sekolah tersebut sering mengalami kesulitan karena seiring perkembangan zaman yang modern memungkinkan siswa untuk lebih mementingkan hiburannya daripada masa depannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang menggambarkan atau mendeskripsikan kemampuan penalaran matematis siswa kelas IX SMP N 2 Patikraja ditinjau dari *gender*.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya, maka fokus penelitian ini hanya akan mendeskripsikan kemampuan penalaran matematis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Patikraja ditinjau dari *gender*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan kemampuan penalaran matematis siswa siswa kelas IX SMP Negeri 2 Patikraja ditinjau dari *gender* pada materi bangun ruang sisi datar tahun ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberi masukan bagi dunia pendidikan matematika. Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengalaman tes kemampuan penalaran matematis dengan memperluas pengetahuan dalam pokok bahasan bangun ruang dan meningkatkan tes kemampuan penalaran matematis.

2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui kemampuan penalaran matematis siswanya dalam menyelesaikan masalah matematika baik itu siswa laki-laki

maupun siswa perempuan terutama kelas IX D terkait materi bangun ruang sisi datar.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan bimbingan yang terkait dengan siswa terutama dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang berkualitas.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis yaitu menambah pengetahuan tentang gambaran kemampuan penalaran matematis antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

